PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAANINDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhiSebagianSyaratGuna
MemperolehGelarSarjanaEkonomi (S.E.)
PadaProgram StudiAkuntansi

Oleh :

MERIN WIDASARI
NPM: 12.1.02.01.0093

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

MERIN WIDASARI

NPM: 12.1.02.01.0093

Judul:

PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 Juli 2016

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dra. Puji Astuti,M.M.,M.Si.	**Sigit Puji Winarko,S.E.,S.Pd.,M.Ak.**
NIDN: 0710106402	**NIDN: 0716057101**

ii

Skripsi Oleh:

MERIN WIDASARI

NPM: 12.1.02.01.0093

Judul:

PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 22 Juli 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti,M.M.,M.Si.
2. Penguji I : Faisol,M.M
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko,S.E.,S.Pd.,M.Ak.

Mengetahui Dekan FE,

Dr.Subagyo,M.M.

NIDN: 0717066601

iii

PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAANINDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014

Merin Widasari
12.1.02.01.0093
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
merin_widasari@yahoo.com
Dra. Puji Astuti,M.M.,M.Si.,Ak dan Sigit Puji Winarko,S.E.,S.Pd.,M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam suatu perusahaan harus dilihat bagaimana likuiditas usaha, efektivitas penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan serta profitabilitas dari perusahaan tersebut. Dari semua aspek itu diharapkan dapat menunjukkan hal yang positif guna meningkatkan prestasi usaha dan menjaga kepercayaan pemegang saham terhadap pemilik perusahaan. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah memperoleh laba atau profitabilitas secara maksimal. Oleh karena itu, untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), perputaran persediaan (X3) dan perputaran aktiva tetap (X4) terhadap profitabilitas. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang berjumlah 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien determinasi *(Adjusted R Square)* menunjukkan bahwa 13,8% variasi atau perubahan dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, dan sisanya sebesar 86,2% di jelaskan oleh faktor-faktor lain tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan bagi investor sebaiknya memperhatikan nilai perputaran kas dan perputaran piutang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, dan bagi perusahaan hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari para investor. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambah atau memperbanyak variabel independen yang masih berbasis pada laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Kata Kunci:*Return On Assets*, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap

I. LATAR BELAKANG

Persaingan industri manufaktur seperti perusahaan industri barang konsumsi di Indonesia semakin ketat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periodenya semakin bertambah. Semakin ketatnya persaingan industri manufaktur ditandai dengan banyaknya produk impor dan produk ilegal yang dengan mudahnya masuk ke pasar Indonesia sehingga menjadi hambatan bagi perusahaan manufaktur untuk menguasai pasar.

Persaingan yang terjadi menuntut perusahaan untuk dapat lebih berkompetitif agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan.

Salah satu tujuan dari didirikannya perusahaan adalah memenuhi kebutuhan manusia akan produk dan mempertahankan eksistensi perusahaan, salah satunya dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang maksimal. Laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan melalui peningkatan penjualan produk dan meminimalkan biaya operasional. Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Menurut Sartono (2008: 122) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Menurut Putri (2009: 269) Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba dan potensi untuk memperoleh penghasilan pada masa yang akan datang.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor seperti manajemen aset. Dimana manajemen aset ini bertujuan untuk pengambilan keputusan yang tepat agar aset yang dikelola dalam perusahaan dapat berfungsi secara efektif, efisien dan bernilai tinggi. Selain manajemen aset, tinggi rendahnya profitabilitas juga dipengaruhi oleh modal kerja.

Menurut Mardiyanto (2009: 98) manfaat utama dari modal kerja adalah

menjaga tingkat likuiditas suatu perusahaan. Dengan modal kerja yang memadai, suatu perusahaan akan mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya, memiliki cadangan yang cukup untuk menghindari kekurangan persediaan, dan memberikan piutang kepada pelanggan sehingga hubungan dengan pelanggan dapat terus dipertahankan. Modal kerja ini bisa diklasifikasikan antara lain seperti kas, piutang, persediaan. Dan faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah modal tetap seperti aktiva tetap.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini merupakan perusahaam industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya perusahaam industri barang konsumsi karena setiap orang membutuhkan makanan, minuman, barang maupun peralatan rumah tangga sebagai kebutuhan primer. Perusahaam ini cenderung diminati investor sebagai salah satu target investasinya. Disisi lain, seorang investor sebelum melakukan investasi harus memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA).Menurut Hanafi dan Halim (159: 2012) Analisis ROA sering disebut juga sebagai rentabilitas ekonomi, yaitu mengukur kemampuan menghasilkan laba pada masa lalu, yang kemudian dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa yang akan datang. Menurut Hanafi (2011: 42) semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang semakin baik pula

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014”.Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang digunakan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri

barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Profitabilitas

Menurut Prihadi (2011: 137) Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets*. Menurut Prihadi (2011: 152), ROA digunakan untuk mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus menggunakan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Perputaran Kas*(Cash Turnover)*

Menurut Murhadi (2013: 16) kas merupakan posisi kas yang dimiliki perusahaan baik dalam bentuk uang tunai maupun uang yang berada dalam rekening untuk transaksi harian perusahaan. Menurut Halim (2007: 109) Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik karena semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus menggunakan:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata} - \text{rata Kas}}$$

Perputaran Piutang *(Receivable Turnover)*

Menurut Sugiri (2009: 43) piutang adalah tagihan baik kepada individu-individu maupun kepada perusahaan lain yang akan diterima dalam bentuk kas.Menurut Raharjaputra (2009: 204) perputaran piutang digunakan untuk memperkirakan berapa kali dalam satu

periode tertentu, jumlah arus kas masuk ke perusahaan yang diperoleh dari piutang dagang, semakin cepat piutang dagang atau tagihan masuk akan semakin baik perusahaan memperoleh keuntungan. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus menggunakan:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata} - \text{rata Piutang}}$$

Perputaran Persediaan *(Inventory Turnover)*

Menurut Murhadi (2013: 19) persediaan merupakan keseluruhan barang baik mulai dari bahan baku, barang setengah jadi, maupun barang jadi. Menurut Jusup (2011: 498) Perputaran persediaan mengukur berapa kali (secara rata-rata) persediaan di

jual dalam suatu periode. Perputaran persediaan dihitung dengan membagi beban pokok penjualan dengan rata-rata persediaan.Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan,kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan.Rasio ini dapat di hitung dengan rumus menggunakan:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata} - \text{rata Persediaan}}$$

Perputaran Aktiva Tetap *(Fixed Assets Turnover)*

Menurut Murhadi (2013: 21), menyatakan bahwa aktiva tetap merupakan:aset tetap yang dimiliki perusahaan dan memberikan manfaat lebih dari satu periode. Urutan dari penyajian dari aset tetap ini diurutkan dari mulai aset yang tidak likuid hingga yang kurang likuid atau berkebalikan dari aset lancar. Menurut Hanafi dan Halim (2012: 40) Perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi angka perputaran aktiva tetap, maka semakin efektif perusahaan mengelola asetnya. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus menggunakan:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Hipotesis

H1 = Secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

H2 = Secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

H3 = Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

H4 = Secara parsial perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

H5 = Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (Y).
2. Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Perputaran kas (X_1) adalah kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.
b. Perputaran piutang (X_2) adalah kemampuan perusahaan untuk memperkirakan berapa kali dalam satu periode tertentu, jumlah arus kas masuk ke perusahaan yang diperoleh dari piutang dagang.
c. Perputaran persediaan (X_3) adalahkemampuan perusahaan dalam mengukur berapa kali (secara rata-rata) persediaan dijual dalam suatu periode.
d. Perputaran aktiva tetap (X_4) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah*expost facto.* Penelitian *expostfacto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang terjadi kemudian, merunut ke belakang melalui data untuk menemukan faktor yangmendahului atau menentukan kemungkinan sebab atas peristiwa yang diteliti.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka.

Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2014 yang berjumlah 37 perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 61) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2014.
2. Perusahaan industri barang konsumsi yang tidak melakukan *delisting.*
3. Perusahaan industri barang konsumsi yang telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2012-2014.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode penelitian mulai tahun 2012-2014.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

   Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau jurnal didalam perpustakaan dimana tersimpan referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian.
2. Studi Lapangan

   Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memperhatikan dokumen berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (IDX) *Statistics*

tahun 2012-2014, data diunduh melalui alamat website: www.idx.co.id.

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian regresi linear berganda, untuk memperoleh penelitian yang akurat diperlukan pengujian dengan uji asumsi klasik, antara lain:

1. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan grafik histogram, grafik *normal probability* dangrafik *one sample kolmogorov-smirnov test*.
2. Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas *(independent).* Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*< 0.10 atau sama dengan VIF > 10.
3. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson* (DW test).
4. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat *(dependent variable)* yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS v.23. Analisis regresi linier berganda adalah model yang menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaan pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	=	Profitabilitas (ROA)
α	=	Koefisien Konstanta
$\beta_{1,2,3,4}$	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Perputaran Kas
X_2	=	Perputaran Piutang
X_3	=	Perputaran Persediaan

X_4 =Perputaran Aktiva Tetap
e = Estimasi Error

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013: 97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*.Koefisien determinasi mengukur sejauhmana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas, sehingga alangkah baiknya jika menggunakan *Adjusted* R^2 agar hasil yang telah diuji lebih valid, karena jumlah variabel *independent* yang dimasukkan ke dalam model tidak bias.

Uji t (Uji Secara Parsial)

Menurut Ghozali (2013: 98) Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Uji F (Uji Secara Simultan)

Menurut Ghozali (2013: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai signifikansi perputaran kas sebesar 0,030. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka perputaran kas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Menurut Halim (2007: 109) perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas.Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik karena semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas yang tinggi maka profitabilitasperusahaan akan semakin menurun. Ini dikarenakan apabila periode pengumpulan kas yang semakin tinggi maka dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk volume penjualan, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan mengalami penurunan. Dan jika semakin rendah perputaran kas, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Ini dikarenakan perusahaan mampu untuk menggunakan kas secara efisien, sehingga perusahaan mempunyai peluang untuk melakukan investasi yang lebih besar dankemudian profitabilitas perusahaan pun juga ikut meningkat.Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufiana dan Purnawati (2012) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai signifikansi perputaran piutang sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka perputaran piutang (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Munawir (2010: 75) menyatakan bahwa piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit.Sehingga apabila semakin cepat periode berputarnya piutang maka menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiasa, Herawati dan Musmini (2014) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai signifikansi perputaran persediaan sebesar 0,368. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka perputaran persediaan (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Fahmi (2014: 78) menyatakan bahwa kondisi perusahaan yang baik adalah dimana kepemilikan persediaan dan perputaran adalah selalu berada dalam kondisi yang seimbang artinya jika perputaran persediaan kecil maka akan terjadi penumpukan barang dalam jumlah yang banyak di gudang, namun jika perputaran terlalu tinggi maka jumlah barang yang tersimpan digudang akan kecil. Hal ini juga bisa terjadi karena semakin panjang waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menghabiskan persediaan, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk biaya pemeliharaan. Dengan semakin tingginya biaya yang harus dikeluarkan, maka laba perusahaan akan semakin menurun.Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2010) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari hasil uji t (parsial)diperoleh nilai signifikansi perputaran aktiva tetap sebesar 0,127. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka. perputaran aktiva tetap (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Menurut Fahmi (2014: 79) rasio ini melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan.Hal inijuga bisa terjadi karena adanya penyusutanaktiva tetap.Dimana penyusutan ini dapat menurunkan nilai penggunaan aktiva tetap yang disebabkan karena pemakaian dan waktu. Selain itu, penggunaan aktiva yang efisien juga akan menimbulkan biaya-biaya yang besar

untuk pengadaan aktiva tetap. Semakin tinggi biaya penyusutan yang dikeluarkan perusahaan maka profitabilitas yang dihasilkan juga akansemakin menurun.Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bramasto (2010) yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetaptidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil ujiF (secara simultan) diperoleh nilai sig 0,006. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.Hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,138 yang berarti bahwa kemampuan variabel bebas perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap dalam menjelaskan variasi variabel terikat profitabilitas yaitu 13,8% dan sisanya 86,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bramasto, Ari. 2011. Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Universitas Lalang Buana. Jurnal IlmiahVol.9, No. 2. Halaman 219. *Online*.

Budiasa, Nyoman, Nyoman Trisna Herawati dan Lucy Sri Musmini. 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI Periode 2010-2012. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia. Jurnal Vol 2. No 1. *Online*.

Deni, Irman. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji (Umrah). *Online*.

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Hanafi, Mamduh M. 2011 .*Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: BPFE.

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan (Berbasis Balanced Scorecard).* Jakarta: Bumi Aksara.

Hastuti, Niken. 2010. Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2006-2008).Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.*Online.*

Jusup, Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi.* Jilid 2. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari manajemen keuangan.* PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan (Proyeksi dan Valuasi Saham).* Jakarta: Salemba Empat.

Ratih Pratiwi. 2011. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset* Perusahaan (Studi Kasus pada Toko Global Computer periode 2006-2010). Online.

Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi.* Jakarta Pusat: PPM.

Putri, Trikaloka H. 2009 .*Kamus Perbankan*. Jogjakarta: Mitra Pelajar.

Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Raharjaputra, H.S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Reeve, James M. dkk. 2010. *Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat.

Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Kedua. Jakarta.: PT Rajagrafindo Persada.

Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sodikin, Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Sufiana, Nina dan Ni Ketut Purnawati. 2013. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. *Online.*

Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Sugiri, Slamet. 2009. *Akuntansi Pengantar 2*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Syahrial, Muhamad Iqbal, Didik Tandika dan Azis. 2014. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Investment* Perusahaan *Food and Beverages*di BEI periode 2010-2014.Jurnal ISSN: 2460-6545. Universitas Islam Bandung. *Online.*